

Konsep Ortopedagogik

oleh

Prof. Dr.

Mumpuniarti, M Pd.

Deskripsi Mata Kuliah

Merupakan mata kuliah **wajib tempuh** dan **bersifat basic**.

Tujuan dari perkuliahan agar mahasiswa memiliki konsep dasar tentang Pendidikan Khusus secara filosofi, kajian material dan formal, sejarah perkembangan, serta aspek-aspek bidang garapan pendidikan khusus.

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) :

mencapai kompetensi pedagogi, professional, terampil dalam bidang Pendidikan khusus. Pedagogi memahami Peserta didik berkebutuhan khusus dengan segala karakteristik potensi dan hambatan pada peserta didik berkebutuhan khusus; sikap professional tanggung jawab dan percaya diri untuk mengembangkan program pendidikan khusus; pada aspek pengetahuan menguasai pendidikan khusus; pada aspek keterampilan khusus mampu menyusun dan mengembangkan program pendidikan khusus; serta mampu terampil menyelesaikan permasalahan pendidikan khusus

Kajian mata kuliah meliputi :

- Konsep pendidikan khusus, dasar-dasar pendidikan khusus, perkembangan pendidikan khusus, serta bidang garapan pendidikan khusus.

Perkuliahan dilakukan dengan tatap muka, dialog melalui on-line, studi literature, dan pemaknaan melalui studi lapangan.

Evaluasi dilaksanakan melalui ujian tengah semester melalui pengetahuan, dan penugasan untuk studi literatur dan lapangan, serta keaktifan diskusi melalui dialog on-line.

Etimologi Ortopedagogik

- **PEDAGOGIK** : Ilmu pendidikan, adalah kajian tentang membimbing atau mengantarkan individu menuju kemandiri ke arah dewasa.
- **ORTO**: lurus, perbaikan

Garis Besar Kajian

1

- **Definisi Orthopedagogik**

2

- **Obyek material dan formal**

3

- **Kecenderungan dan perkembangan dalam pendidikan khusus**

4

- **Bentuk layanan pendidikan Berkebutuhan Khusus**



Konsep Ortopedagogik

- Etiologi: Ortho dan pedagogik
- Ortho: *lurus, perbaikan*
- Pedagogik: *pae: membimbing; ilmu membimbing.*
- **Ki Hajar Dewantara**, Pendidikan: sebagai usaha menuntun segala kekuatan kodrat yg ada pada masa anak baik sbg individu manusia maupun sbg anggota masyarakat agar dpt mencapai kesempurnaan hidup.
- **Driyarkara**, Pendidikan adalah proses pemanusiaan manusia muda.
- Ilmu membimbing dengan tindakan perbaikan atau meluruskan.

ORTHO PEDAGOGIK

ORTHO=
Perbaikan/lurus

PEDAGOGIK=
membimbing

Pendidikan/membimbing dengan perbaikan

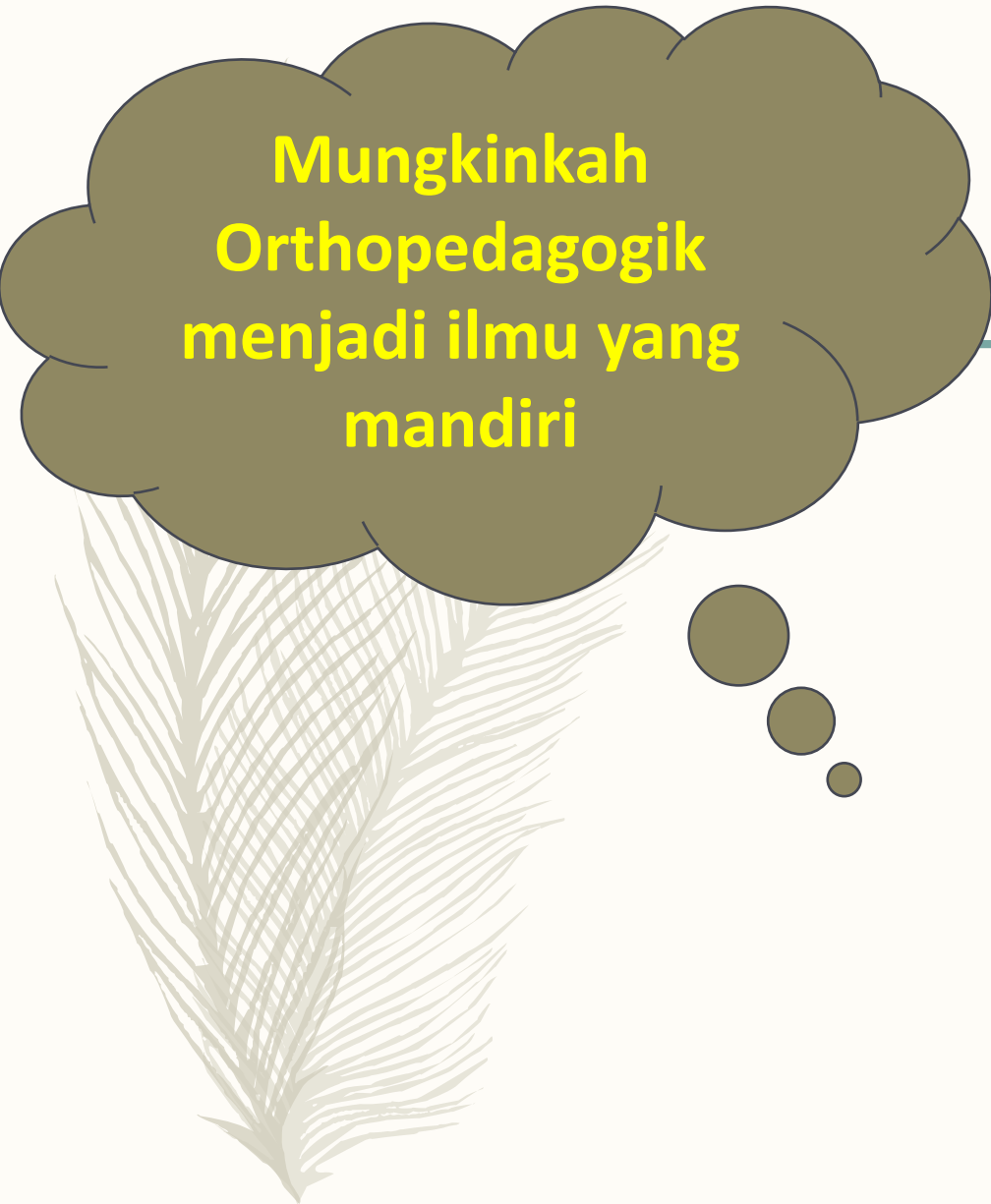
ORTHOPELAGOGIK

- Adalah cabang dari ilmu Pendidikan
- Merupakan dasar filosofis dari berbagai praktek PKh, sehingga:
- Orthopedagogik merupakan sebuah gambaran komprehensif dari semua aktivitas praktek PKh dengan kajian yang mendalam



ISTILAH LAIN ORTHOPEDAGOGIK

- Pendidikan Khusus (special education)
- Pendidikan Luar Biasa
- Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus (child with special needs education)



**Mungkinkah
Orthopedagogik
menjadi ilmu yang
mandiri**



**Apa
syaratnya..?**

Syarat suatu ilmu, antara lain:

– **ONTOLOGI:**

- **Obyek formal:** pandangan ilmu lain yang mendukung berjalannya obyek material
- **Obyek material:**
 - *Pendidikan dan pengajaran*
 - *Therapy*
 - *Rehabilitasi dan validasi*

Lanjutan

–EPISTEMOLOGI:

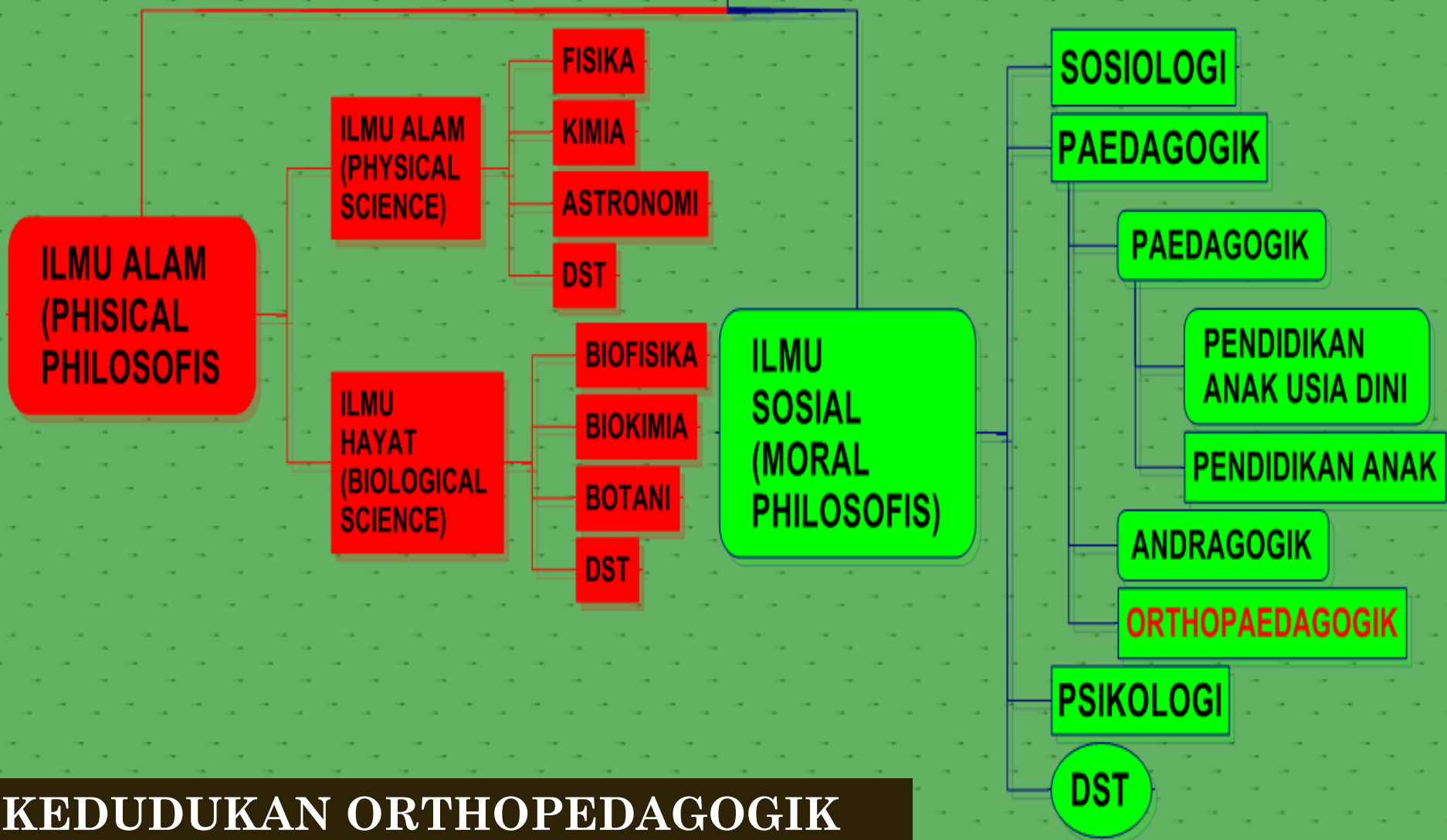
- **Metodologi**: seperti pada bidang-bidang ilmu sosial (moral filosofis) orped menggunakan pola induktif-deduktif dalam pengembangannya, serta pendekatan rasional maupun empiris
- **Interaksi antar disiplin**: dalam kepentingan praksis, orped tidak dapat lepas dari ilmu-ilmu lain sebagai ilmu bantu

Lanjutan

–AKSIOLOGI:

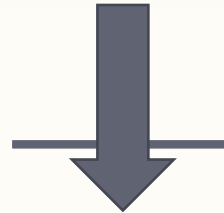
- Kebermanfaatan orped dalam kehidupan masyarakat** tertuju pada pemecahan masalah pendidikan, bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang memiliki perbedaan dengan anak normal

FILSAFAT

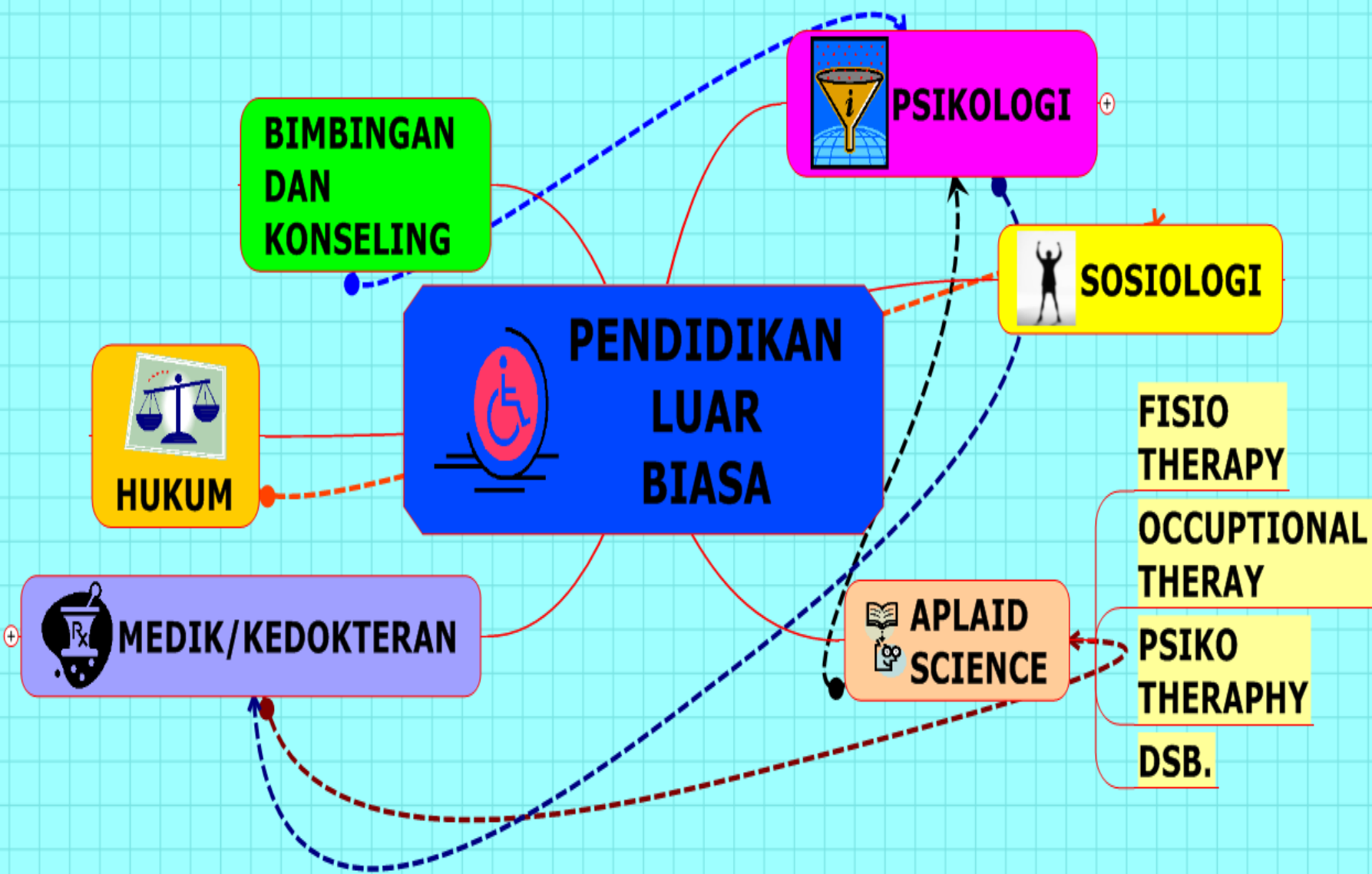


**KEDUDUKAN ORTHOPEDAGOGIK
PADA POHON KEILMUAN**

**PERAN BERBAGAI ILMU DALAM PRAKTEK PKH/
OTONOMI MASING-MASING ILMU DALAM PRAKTEK
PKH**



Peran Ilmu lain dalam praktek pendidikan
khusus (multi disiplin)



PERAN BERBAGAI ILMU DALAM PRAKTEK PKH



OBYEK MATERIAL

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus/menyandang kelainan/menyandang hambatan perkembangan.

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan: bagi peserta didik berkebutuhan khusus, karena untuk khusus istilah lainnya ortopedagogik: yaitu Pendidikan khusus/Special Education:

Special education, then, is instruction designed to respond to the unique characteristics of children who have needs that cannot be met by standard school curriculum(Blackhurst & Berdine.Ed, 1981:8).



Obyek Formal Ortopedagogik

Bidang-bidang yang diperlukan untuk rujukan atau dasar menggarap obyek material:

1. Perkembangan anak yang berfungsi memandangi tahapan perkembangan yang dilalui peserta didik, sehingga dapat ditinjau hambatan perkembangan.
2. Medis untuk memberikan dasar aspek-aspek yang perlu ditangani secara medis
3. Kajian pembelajaran sebagai dasar pengembangan treatment belajar
4. Sosial-budaya sebagai dasar kehidupan yang harus dijalani.



Selanjutnya, Pendidikan Khusus

Dikemukakan:

- Special education, is delivered to each to each child according to an individualized educational program that has been developed for that child***



Program Pendidikan yang diindividualisasikan

A child's individualized education program(IEP) is typically a modification of the standard school curriculum. The typically a modification of the standard school curriculum. The program may call for changes in content, methods of instruction, instructional materials, and expected rate of progress.



Siapa yang dimaksud anak berkebutuhan khusus?

A. Two concepts are important to our educational definition of exceptional learners:

- 1. Diversity of characteristics, and**
- 2. Need for special education.**

B. The concept of diversity is inherent the definition of exceptionality; the need for special education is inherent in an educational definition.



Jadi Pendidikan Khusus(Hallahan& Kauffman, 2003: 13)

A. "Special education means specially designed instruction that meets the unusual needs of an exceptional student."

B. Siapa siswa yg dianggap unusual needs:

- 1. Bagaimana dan seberapa taraf siswa berbeda dari siswa rata-rata umumnya, dan*
- 2. Sumber-sumber apa yang tersedia di sekolah dan masyarakat.*



Specially designed instruction that meets the unusual needs

MODIFIKASI DARI ASPEK BERIKUT:

1. Filosofi pendidikan
2. Tujuan pendidikan yang dimodifikasi
3. Materi pendidikan yang dimodifikasi
4. Strategi/metode yang dimodifikasi
5. Evaluasi yang dimodifikasi

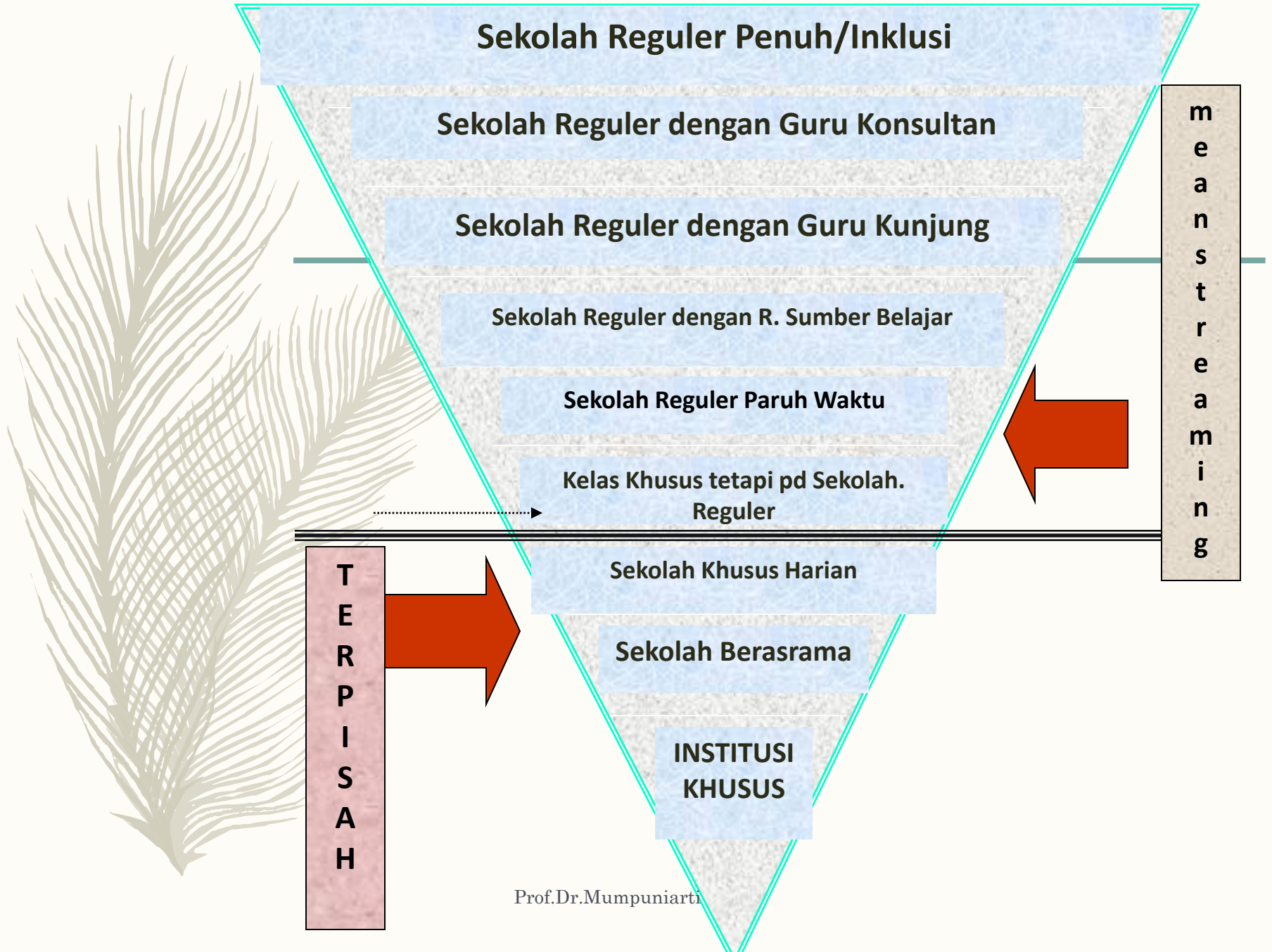
Catatan: modifikasi atas dasar hasil asesmen dan kebutuhan khusus secara individual.




Kecenderungan dalam pendidikan khusus (perkembangan pendidikan khusus)

1. **Segregasi**
2. **Mainstreaming**
3. **Inklusi**
4. ***Normalization***
5. ***Deinstitutionalization***
6. ***Full-Inclusion.***
7. ***Nilai Cultural Diversity***

BENTUK LAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK YANG MEMERLUKAN PELAYANAN KHUSUS





Gerakan Normalization Wolfensberger (Hallahan & Kauffman, 2003: 40)

Normalization is the philosophical belief that we should use” means which are as culturally normative as possible, in order establish and/or maintain personal behavior and characteristics which are as culturally normative as possible.

Terima kasih

– Semoga bermanfaat